

ABSTRAK

Bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi yang dapat membantu pihak yang surplus (kelebihan dana) dan yang defisit (kekurangan dana) untuk meningkatkan taraf hidup dan menghilangkan kesenjangan antara kedua belah pihak. Bank sendiri melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat sebagai pemilik dana, menyalurkan dana kepada masyarakat sebagai pengguna dana dan memberikan jasa, dan juga sebagai alat kesejahteraan masyarakat luas. Perkembangan sektor ekonomi pembangunan seperti saat ini banyak ditemui metode dalam manajemen dana khususnya pengelolaan likuiditas pada lembaga keuangan seperti bank atau non bank, bank syariah maupun bank konvensional. Pengelolaan likuiditas ini sangat berpengaruh pada perkembangan lembaga itu sendiri maupun perekonomian secara luas. Dari sini muncul suatu pertanyaan bagaimana pengelolaan likuiditas ini mempengaruhi keputusan penempatan dana masyarakat di pasar uang?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal perbankan syariah terhadap volume penempatan dananya pada SBIS dalam hal ini Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Giro Wajib Minimum (GWM), dan faktor makro ekonomi yang diduga mempengaruhi penempatan dana perbankan syariah pada SBIS dalam hal ini inflasi dan suku bunga (*BI Rate*). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *Error Correction Mechanism* (ECM). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data skunder secara keseluruhan diambil dari sumber resmi dalam bentuk bulanan mulai periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2015 yang didapat dari Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia dan Laporan Bank Indonesia.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Giro Wajib Minimum (GWM) tidak berpengaruh terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi berpengaruh positif terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) berpengaruh negatif terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

Kata Kunci: Pengelolaan Likuiditas, Perbankan Syariah, Pasar Uang, Makroekonomi.

ABSTRACT

The Bank has a function as an intermediary institution that help the Surplus (excess fund) and the Deficit (lack of funds) to improve the standard of living and reduce the gap between those two sides. The Bank has three main functions; collecting funds from the community as the owner of the funds, channeling funds to the community as users and provide services, as well as welfare tools of the wider community. Economic development such as found many improves methods in fund management, especially liquidity management in financial institutions such as banks or non-banks, Islamic banks and Conventional banks. Liquidity management is very influential on the development of the institution itself and the economy at macro level. How does liquidity management can affected the fund forming in money market?

This study aims to determine effect of internal factors of Islamic Banking on volume of fund forming in Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). In this case, study use Third Party Funds (Dana Pihak Ketiga), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Statutory Reserves (GWM) and macroeconomic factors; inflation and interest rate (Bank Indonesia rate) that affect sharia banking funds selection in SBIS. Research analysis instrument used in this study is Error Correction Mechanism (ECM). Monthly secondary data was use in this analysis; from January 2011 to December 2015, sourced by Bank Indonesia Sharia Banking Statistics and Bank Indonesia Report.

The result concluded that, Third Party Fund (DPK) and Non Performing Financing (NPF) has positive correlation to the volume of Sharia Banks forming in Bank Indonesia Sharia Certificates, meanwhile Financing To Deposit Ratio (FDR) has negative correlation and Statutory Reserves (GWM) does not correlated to the volume of Sharia Banking forming in Bank Indonesia Sharia Certificates. Correlates with macroeconomics indicators; inflation has positive impact otherwise, interest rate (BI Rate) has negative impact on the volume of Islamic Banking fund forming in Bank Indonesia Sharia Certificates.

Keywords: Liquidity Management, Sharia Bank, Money Market, Macroeconomy.